

ABSTRAK

Anak putus sekolah masih menjadi fenomena masalah yang masih terjadi di Kabupaten Sumedang. Masalah ini masih terjadi beberapa waktu ini dan cukup sulit untuk menemukan solusi. Banyak yang menjadi faktor penyebab dari masalah anak putus sekolah seperti faktor internal dari siswa nya sendiri maupun faktor internal baik itu dari orangtua dan juga lingkungan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi pencegahan anak putus sekolah melalui implementasi kebijakan penyelenggaraan pendidikan di Kabupaten Sumedang. Penelitian ini menggunakan teori strategi pemerintah yang dikemukakan oleh Geoff Mulgan (2009) yang mempunyai dimensi *Purpose* (Tujuan), *Environment* (Lingkungan), *Directions* (Pengarah), *Actions* (Tindakan), *Learning* (Pembelajaran). Penelitian ini menggunakan metode penelitian pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan studi dokumen. Dalam analisis data peneliti dibantu dengan menggunakan *software* Nvivo 12. Hasil dari penelitan menjelaskan bahwa startegi yang dilakukan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Sumedang dalam mengatasi anak putus sekolah adalah dengan adanya *actions* dimana melakukan pendataan, sosialisasi, motivasi, kerjasama, tujuh strategi komplementer dan monitoring. Kemudian adanya perbaikan terhadap lingkungan pendidikan yaitu terutama dalam sarana dan prasarana. Selain itu pemerintah juga mengeluarkan kebijakan pendidikan dan melakukan studi banding dengan kabupaten/kota lain dan kemudian melakukan studi tiru hasil dari studi banding tersebut.

Kata Kunci : Strategi, Anak Putus Sekolah, Kebijakan Publik



ABSTRACT

Out-of-school children are still a problem phenomenon that still occurs in Sumedang Regency. This problem still happens sometimes, and it isn't easy to find a solution. Many factors cause the pain of out-of-school children, such as internal factors from their students and internal factors from parents and the environment. The purpose of this study is to determine the strategy for preventing out-of-school children through the implementation of education implementation policies in Sumedang Regency. This research uses the theory of government strategy proposed by Geoff Mulgan (2009), which has dimensions of Purpose, Environment, Directions, Actions, and Learning. This research uses a qualitative approach research method with a type of case study. Data collection techniques in this study are observation, interview, and document study. In data analysis, researchers are assisted by using Nvivo 12 software. The results of the research explained that the strategy carried out by the Sumedang District Education Office in overcoming out-of-school children is by taking actions where data collection, socialization, motivation, cooperation, seven complementary strategies, and monitoring. Then there are improvements to the educational environment, especially in facilities and infrastructure. In addition, the government issued an education policy, conducted a comparative study with other districts/cities, and then conducted a survey imitating the results of the comparative analysis.

Keywords: Strategy, Out-of-School Children, Public Policy.

